



e-Modul

GEOGRAFI



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019



Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Penyusun :

Nurbidawati
SMAN 1 Kubung

Reviewer :

Citra Dewy, S.Pd., M.Pd.

Validator:

Hayyatul Ichtiariani S.Pd



Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

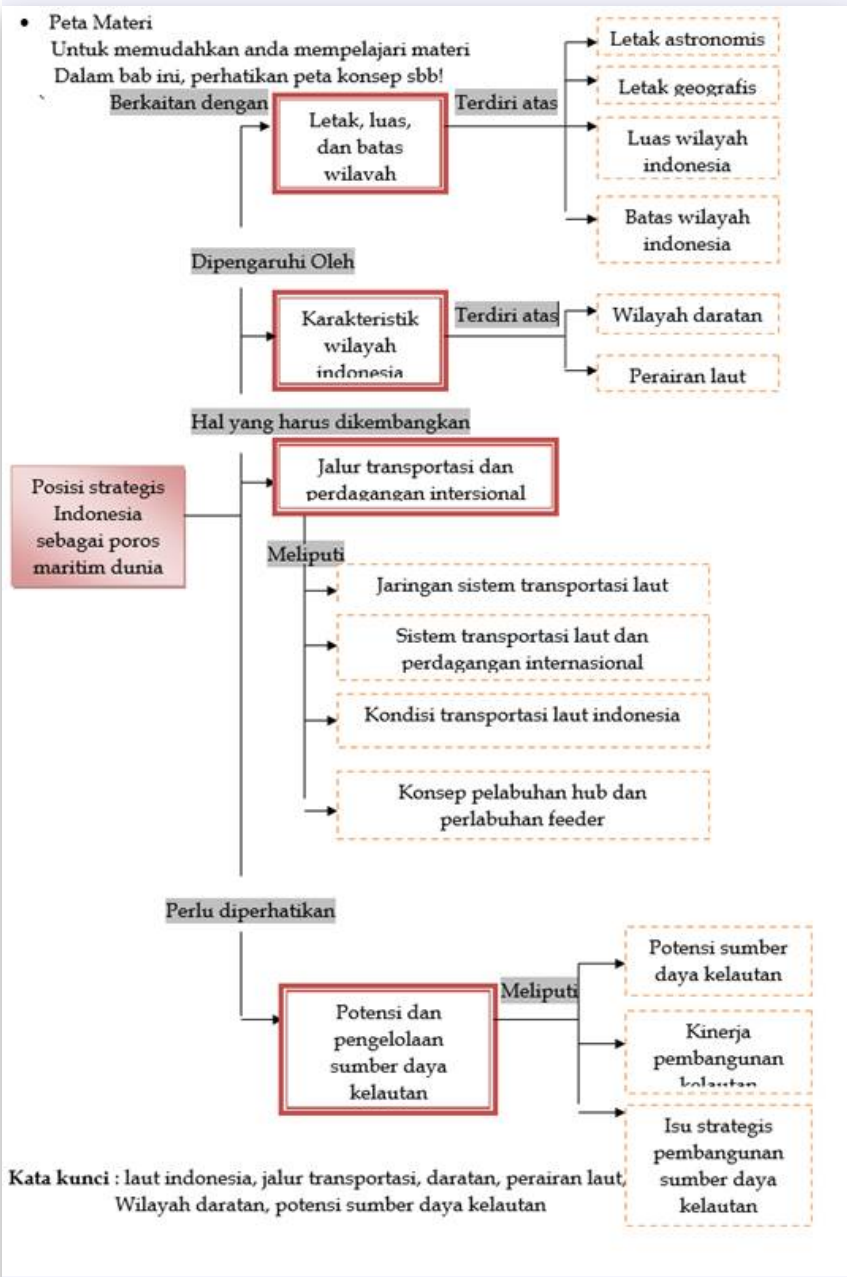
Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar 1: Peta Konsep (Sumber: Dokumen Penyusun)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- Letak astronomis Adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal.
- Waktu Greenwich adalah standar waktu dunia dengan titik pangkal pada bujur 0 0.
- Angin muson adalah angin yang bertiup dengan pergantian arah sekali enam bulan dari asia ke australia
- laut teritorial adalah kekuasaan terhadap laut sejauh 12mil laut, zona tambahan sejauh 24mil laut.
- ZEE adalah kekuasaan laut sejauh 200mil laut,dan landas kontinen sejauh 350 mil laut atau lebih.
- Batas Laut Teritorial adalah Batas laut teritorial adalah suatu batas laut yang ditarik dari sebuah garis dasar dengan jarak 12 mil ke arah laut.
- Laut Regresi, yaitu laut yang menyempit pada zaman Es, karena terjadi penurunan permukaan air laut.
- Laut Transgresi, yaitu laut yang terjadi akibat genangan air laut terhadap daratan yang

disebabkan kenaikan permukaan air laut sekitar 70 m pada akhir zaman Es.

- Laut Ingresi, yaitu laut yang terjadi karena dasar laut mengalami gerak menurun, bisa berupa palung laut, atau lubuk laut
- Paparan Sunda (laut-laut dangkal disebelah barat Indonesia),seperti selat Sumatra, laut cina selatan, selat karimata, laut jawa, selat berhala
- Paparan sahur (laut-laut dangkal disebelah timur Indonesia),seperti laut arafuru.
- Tol laut adalah membangun transportasi laut dengan kapal atau sistem logistik kelautan, yang melayani tanpa henti dari Sabang hingga Merauke.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XI /1 (Satu) / 20 JP
Judul eModul	: Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia
 - 3.1.1 Mengidentifikasi letak wilayah Indonesia
 - 3.1.2 Mengidentifikasi luas wilayah Indonesia
 - 3.1.3 Menjelaskan bentuk wilayah Indonesia
 - 3.1.4 Menentukan batas-batas wilayah lautan dan daratan Indonesia
 - 3.1.5 Mengidentifikasi karakteristik wilayah daratan Indonesia
 - 3.1.6 Mengidentifikasi karakteristik wilayah perairan Indonesia
 - 3.1.7 Menjelaskan perkembangan jalur transportasi
 - 3.1.8 Mendeskripsikan karakteristik wilayah daratan Indonesia
 - 3.1.9 Mendeskripsikan potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia
- 4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.
 - 4.1.1 Mengemukakan pendapat melalui tulisan tentang hasil identifikasi letak wilayah Indonesia
 - 4.1.2 Menyampaikan pendapat melalui tulisan tentang hasil identifikasi luas wilayah

Indonesia

- 4.1.3 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
- 4.1.4 Menyajikan peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
- 4.1.5 Mengemukakan pendapat melalui kesimpulan tulisan hasil diskusi tentang karakteristik wilayah daratan Indonesia
- 4.1.6 Membuat kesimpulan tentang karakteristik wilayah perairan Indonesia
Membuat kesimpulan dan peta hasil diskusi tentang perkembangan jalur
- 4.1.7 transportasi
Membuat kesimpulan/ deskripsi dalam bentuk tulisan dan gagasan
- 4.1.8 perdagangan internasional di Indonesia
Membuat kesimpulan tentang deskripsi potensi dan pengelolaan sumber daya
- 4.1.9 kelautan Indonesia

DESKRIPSI

Secara umum posisi Indonesia sangat strategis, ini dipandang dari posisi astronomis terletak pada daerah tropis (katulistiwa) sehingga menguntungkan pada kehidupan penduduk dan kondisi iklim, secara geografis terletak antara dua benua dan dua samudera sehingga Indonesia terletak pada poros maritime dunia yang berpengaruh pada jalur perdagangan dan pelayaran dunia Internasional.

Indonesia adalah Negara kepulauan yang membujur dari Sabang (aceh) hingga ke Merouke,dengan beberapa pulau dan laut utamanya yang masing- masingnya memiliki luas. Sebagai negara dengan karakteristik daratan dan perairan Indonesia memiliki batas darat dan laut terhadap wilayah (negara) lain didunia. Indonesia yang terletak pada poros

maritime dunia telah sejak lama melakukan perdagangan dengan dunia luar melalui pelayaran laut yang dimulai oleh kerajaan kerajaan nusantara

Sebagai negara kepulauan dimana hampir dua pertiga wilayah Indonesia adalah laut dan terletak pada poros maritime dunia maka pembangunan transportasi laut harus dikembangkan untuk menghubungkan wilayah utara keselatan dari barat ke Timur , salah satu program pemerintah adalah melalui Tol Laut, disamping itu juga pengembangan dan pemanfaatan potensi laut yang ada juga harus terus ditingkatkan.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Petunjuk Umum :

1. Modul ini bertujuan agar kamu belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain
2. Baca terlebih dahulu bagian pendahuluan agar kamu memperoleh gambaran tentang isi modul dan cara mempelajarinya
3. Setiap kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan tujuan, uraian materi, rangkuman, latihan soal dan refleksi
4. Pada setiap akhir pembelajaran terdapat soal-soal latihan dan pada akhir modul terdapat soal-soal evaluasi.
5. Kerjakan soal latihan yang tersedia pada setiap pembelajaran dan pada akhir modul untuk mengetahui sejauh mana penguasaanmu terhadap isi modul

6. Kunci jawaban dan pedoman penskoran tersedia pada bagian akhir modul. Gunakan keduanya untuk mengukur tingkat penguasaanmu terhadap isi modul

Petunjuk Khusus :

1. Berdoalah sebelum membaca modul ini, mudah-mudahan ada manfaatnya bagi kamu
2. Pelajari modul secara berurutan, karena materi di dalam modul ini sudah disusun secara hierarkis
3. Kerjakan semua latihan dan evaluasi yang dalam modul sesuai petunjuk yang diberikan
4. Jika dalam mempelajari modul ini kalian menemukan hal-hal yang belum dipahami, silahkan berkomunikasi dengan orang-orang disekitarmu, yang mempunyai kemampuan untuk menjelaskannya atau mencari informasi pada diberbagai literatur dan media.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

- Letak, luas, dan batas wilayah
- Karakteristik Wilayah Indonesia
- Jalur transportasi dan perdagangan internasional

- potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik dapat Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, serta Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik

Selamat berjumpa peserta didik semuanya, ayo semangat generasi hebat. Sebelum kita masuk pada materi, mari kita simak dulu video berikut.



Video 1 : Indonesia Sebagai Poros Maritim (Sumber: Mata Indonesia)



Video 2 : Indonesia Sebagai Poros Maritim (Sumber: Mata Indonesia)

"Tanpa sasaran dan rencana meraihnya, Anda seperti kapal yang berlayar tanpa tujuan." – **Fitzhugh Dodson.**

2. URAIAN MATERI

2.1. Letak Indonesia

1. Letak Astronomis

Adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal. Garis Lintang dan Bujur dibagi menjadi dua yaitu Garis Lintang Utara dan Garis Lintang Selatan yang dibatasi oleh garis ekuator(khatulistiwa) dan Garis Bujur Barat dan dan Bujur Timur yang dibatasi oleh Greenwich Mean Time. Letak Astronomis Indonesia adalah 6o LU (Lintang Utara) - 11o LS (Lintang Selatan) dan antara 95o BT

(Bujur Timur) - 141o BT (Bujur Timur). Berdasarkan letak astronomis Indonesia tersebut maka:

- Wilayah Indonesia paling utara terletak di Pulau Weh (6° LU.)
- Wilayah Indonesia paling selatan terletak di Pulau Roti (11° LS.)
- Wilayah Indonesia paling barat terletak di kota Sabang (95° BT.)
- Wilayah Indonesia paling timur terletak di kota Merauke (141° BT.)

Pengaruh Letak Astronomis Indonesia

Letak lintangnya menyebabkan Indonesia beriklim tropis. dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- memiliki curah hujan yang tinggi,
- memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi,
- menerima penyinaran matahari sepanjang tahun,
- banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.

Letak bujurnya membagi wilayah Indonesia ke dalam tiga daerah waktu berikut ini.

Letak astronomis mengakibatkan terjadinya perbedaan waktu kira-kira 3 jam (tepatnya 46×4 menit = 184 menit) antara bagian paling timur dan paling barat Indonesia. Sejak tanggal 1 Januari 1988 di Indonesia diberlakukan pembagian daerah waktu yang baru, menggantikan pembagian daerah waktu yang lama yang berlaku sejak 1 Januari 1964. Dengan berlakunya pembagian daerah waktu baru ini, terjadi pergeseran waktu di beberapa tempat.

2. Letak Geografis Indonesia

Letak geografis ditentukan berdasarkan posisi nyata dibanding posisi daerah lain. Letak geografis diartikan sebagai letak suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain di muka bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak geografis Indonesia yang demikian menempatkan Indonesia di posisi silang, sehingga Indonesia berada pada jalur transportasi perdagangan yang ramai. Dampak dari posisi silang tersebut menyebabkan Indonesia kaya akan keragaman budaya dan suku bangsa.

Letak geografis merupakan salah satu determinan yang menentukan masa depan dari suatu negara dalam melakukan hubungan internasional. Meski untuk sementara waktu diacuhkan, kondisi geografis suatu negara sangat menentukan peristiwa-peristiwa yang memiliki pengaruh secara global. Robert Kaplan menuturkan bahwa geografi secara luas akan menjadi determinan yang mempengaruhi berbagai peristiwa lebih dari pada yang pernah terjadi sebelumnya (Foreign Policy, May/June, 09).

Perpaduan antara letak astronomis dengan letak geografis Indonesia tersebut menimbulkan kondisi sebagai berikut

- Matahari bersinar terus menerus sepanjang tahun.
- Penguapan tinggi, sehingga kelembapan juga tinggi.
- Memiliki curah hujan yang relatif tinggi.
- Memiliki wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat.
- Wilayah Indonesia sangat strategis
- Indonesia kaya akan budaya
- Indonesia akan menjadi Negara maritime terbesar
- Indonesia menjadi Negara agraris terbesar
- Indonesia memiliki potensi menjadi Negara pariwisata

Memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagai akibat pergerakan angin muson

- Angin muson barat

Bertiup setiap bulan Oktober sampai Maret, saat kedudukan semu matahari di belahan bumi selatan. Hal ini menyebabkan tekanan udara maksimum di Asia dan tekanan udara minimum di Australia, maka bertiuplah angin dari Asia ke Australia (tekanan tinggi ke rendah). Karena angin ini melalui Samudra Hindia, maka angin tersebut mengandung uap air yang banyak, sehingga pada bulan Oktober sampai Maret di Indonesia terjadi musim penghujan.

- Angin muson timur

Bertiup mulai bulan April sampai September, di mana kedudukan semu matahari di belahan bumi utara. Akibatnya tekanan udara di Asia rendah dan tekanan udara di Australia tinggi, sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin tersebut melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau.

3. Letak Geologis Indonesia

Letak geologis adalah letak suatu wilayah melihat keadaan geologinya. Berdasarkan keadaan geologinya, kepulauan di Indonesia dapat dikategorikan menjadi 3 daerah, yaitu :

1. Daerah dangkalan Sunda
2. Daerah dangkalan Sahul
3. Daerah antara dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul

Indonesia bagian barat merupakan bagian dari Benua Asia, Indonesia bagian timur merupakan bagian dari Benua Australia, sedangkan Indonesia bagian tengah merupakan peralihan yang disebut daerah Wallace. Dilihat dari segi jalur pegunungan yang ada, kepulauan Indonesia terletak di antara dua rangkaian pegunungan muda. Pegunungan di Indonesia bagian barat merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Sirkum Mediterania, sedangkan pegunungan Indonesia bagian timur merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik. Akibat dari letak geologis Indonesia tersebut adalah:

1. Kepulauan Indonesia memiliki banyak gunung api yang aktif.
2. Laut di bagian Indonesia barat dan Indonesia timur dangkal, di Indonesia tengah lautnya dalam.
3. Indonesia menyimpan banyak barang tambang mineral
4. Wilayah Indonesia termasuk daerah yang labil dan sering mengalami gempa bumi tektonik dan vulkanik
5. Pegunungan di Indonesia merupakan rangkaian pegunungan muda Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik

4. Letak Ekonomis

Letak Ekonomis yaitu letak suatu negara dengan melihat jalur dan kehidupan ekonomi terhadap negara lain. Letak Ekonomis Indonesia sangat baik karena:

1. letak Indonesia antara Asia dan Australia ditambah beberapa tempat di sekitar Indonesia yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan, misalnya Malaysia dan Singapura.
2. Negara tetangga Indonesia sangat membutuhkan hasil-hasil pertanian dan hasil pertambangan yang banyak dihasilkan di Indonesia

3. Kemungkinan menjadi pusat pasar dunia sehingga banyak negara industri yang menanamkan modalnya di Indonesia.

5. Letak Kultur Historis

Letak Kultur Historis yaitu letak berdasarkan keadaan sosial dan kebudayaan daerah yang bersangkutan terhadap daerah di sekelilingnya.

Indonesia secara sosiografis kultural terletak di perempatan jalan antara negara Asia dan Australia yang terdiri dari berbagai bangsa yang berakulturasi kebudayaannya. Letak sosial Indonesia banyak mempunyai persamaan dengan negara-negara tetangga seperti:

1. Sedang menghadapi masalah population explosion (ledakan penduduk).
2. merupakan negara yang sedang berkembang.
3. berlandaskan kehidupan beragama
4. bekas negara jajahan
5. mempunyai persamaan warna kulit

Dengan melihat kondisi-kondisi sosial tersebut, bangsa Asia Tenggara dapat membentuk masyarakat yang keadaan sosialnya berbeda dengan negara-negara Eropa.

2.2 Luas Wilayah Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbentuk republik, terletak di kawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki luas daratan 1.913.578, 68 km² dan luas perairan Indonesia saat ini sebesar 6.653.341,439 km², dg panjang garis pantai mencapai 99.093km. Apakah anda tahu berapa luas wilayah negara Indonesia sebenarnya? Indonesia menempatkan sebagai negara terluas ke-7 didunia setelah Rusia, Kanada, Amerika Serikat, China, Brasil dan Australia. Jika dibandingkan dengan luas negara-negara di Asia, Indonesia berada di peringkat ke-2. Dan jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, Indonesia menempatkan dirinya sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Jumlah pulau di Indonesia menurut data departemen dalam Negeri RI tahun 2004 adalah sebanyak 17.504 buah, 7870 diantaranya telah mempunyai nama sedangkan 9.634 belum memiliki nama. Pulau

besar /utama yaitu pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Dari sekian banyaknya pulau-pulau di Indonesia ,yang berpenghuni hanya sekitar 6000 pulau. Pada akhir tahun 2010, jumlah yang diverifikasi oleh tim Toponimi tersebut adalah 13.487 buah pulau, jumlah inilah yang kemudian dikirimkan ke PBB untuk mendapatkan pengakuan formal. Anasir lain dari hasil survey dan verifikasi terakhir yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan diketahui bahwa Indonesia hanya memiliki sekitar 13.000 pulau yang tersebar di wilayah yurisdiksi laut Indonesia. Penurunan jumlah tersebut dari angka semula tidak terkait dengan hilangnya pulau akibat kenaikan muka air laut, atau karena penggalian pasir laut. Selama ini yang sering menjadi rujukan data jumlah pulau yang dimiliki Indonesia adalah 17.504 pulau dan merupakan negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia. Jumlah pulau dan nama-nama pulau yang dimiliki oleh Indonesia masih antar lembaga pemerintah yang bertindak sebagai pemangku kepentingan masih belum sinkron, dan ironisnya pemberian nama juga belum dilakukan secara menyeluruh, tentunya bangsa Indonesia tidak menginginkan terulangnya sejarah lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan di Kalimantan Timur.

2.3 Bentuk Wilayah Indonesia

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang mencakup pulau- pulau besar dan kecil,yang merupakan satu kesatuan wilayah, politik, ekonomi, social, budaya, dan historis dengan batas-batas wilayahnya ditarik dari garis pangkal kepulauan, dengan kedaulatan meliputi wilayah daratan, perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut territorial, termasuk udara diatasnya, dasar laut dan tanah dibawahnya serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya. Menurut Charles Ramage (1969) kep. Indonesia merupakan bagian terbesar dari benua maritim, selain Filipina dan Papua Nugini. (FYI, Sebutan benua maritim itu ditujukan untuk wilayah kepulauan yang terletak di khatulistiwa dan di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, yg dikenal sbg kolam hangat tropis/tropical warm pool.) Selain itu, Indonesia juga memiliki fungsi sbg sistem sirkulasi global karna memiliki kelembapan yg tinggi dan hutan tropisnya yg merupakan pusat kendali sistem iklim dunia.

2.4. Batas-batas Wilayah Indonesia

Sesuai dengan United Nations Convention on The Law of The Sea (UNCLOS) disebutkan bahwa sebuah negara pantai berhak atas laut teritorial sejauh 12mil laut, zona tambahan sejauh 24mil laut, ZEE sejauh 200mil laut,dan landas kontinen sejauh 350 mil laut atau lebih.

Batas politik :

- Kesepakatan 1824 antara Beanda dan Kerjaan Inggris , dalam membagi wilayah kekuasaan
- Keputusan Pengadilan tetap Internasional tahun 1928
- Ordonasi 1939 (Teritorial ZEE en Maritimr Kringen Ordonantie), pembagian wilayah laut berdasarkan Laut Teritorial dan Laut Pedalaman
- Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957 tentang lebar wilayah laut dinyatakan 12 mil
- UU no 7 tahun 1976 tentang pengesahan penyatuan Timor Timur ke NKRI

Batas Geografis

- Batas wilayah Indonesia di Utara:

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan satu dari tiga negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

- Batas wilayah Indonesia di Barat :

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu disekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia - India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

- Batas wilayah Indonesia di Timur :

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua New Guinea dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua New Guinea telah menyepakati hubungan bilateral antar kedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua New Guinea sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

- Batas wilayah Indonesia di Selatan:

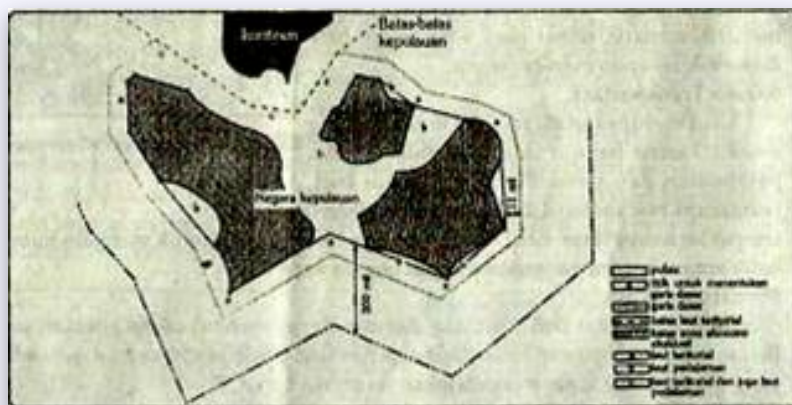
Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal

tahun 1997, kedua negara ini telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen

Batas wilayah perairan laut negara Republik Indonesia (menganut persetujuan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati pada tahun 1982), terdiri dari:

- **Batas Laut Teritorial**

Batas laut teritorial adalah suatu batas laut yang ditarik dari sebuah garis dasar dengan jarak 12 mil ke arah laut. Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung terluar pulau di Indonesia. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar merupakan laut pedalaman. Di dalam batas laut teritorial ini, Indonesia mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya. Negara lain dapat berlayar di wilayah ini atas izin pemerintah Indonesia.



Gambar 2: Skema batas laut suatu negara (Sumber: Dokumen Penyusun)

- **Batas Landas Kontinen**

Landas kontinen adalah dasar laut yang jika dilihat dari segi geologi maupun geomorfologinya merupakan kelanjutan dari kontinen atau benua. Kedalaman landas kontinen tidak lebih dari 150 meter. Batas landas kontinen diukur mulai dari garis dasar pantai ke arah luar dengan jarak paling jauh adalah 200 mil. Kalau ada dua negara yang berdampingan menguasai laut dalam satu landas kontien dan jaraknya kurang dari 400 mil, batas kontinen masing-masing negara ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing. Kewajiban negara ini adalah tidak mengganggu lalu lintas pelayaran damai di dalam batas landas kontinen.

- **Batas Zona Ekonomi Eksklusif**

Pada tanggal 13 Desember 1957 Pemerintah Indonesia mengeluarkan deklarasi yang dikenal dengan nama Deklarasi Juanda yang melahirkan Wawasan Nusantara. Di dalam deklarasi itu ditentukan bahwa batas perairan wilayah Indonesia adalah 12 mil dari garis dasar pantai masing-masing pulau sampai titik terluar. Pada tanggal 21 Maret 1980 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia sepanjang 200 mil, diukur dari garis pangkal wilayah laut Indonesia. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah wilayah laut sejauh 200 mil dari pulau terluar saat air surut. Pada zona ini Indonesia memiliki hak untuk segala kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam permukaan laut, di dasar laut, dan di bawah laut serta mengadakan penelitian sumber daya hayati maupun sumber daya laut lainnya.

- **Laut Lepas**

Berbicara mengenai Zona Ekonomi Eksklusif memang tidak akan terlepas dari yang namanya samudera atau laut. Hal ini memang Zona

Ekonomi Eksklusif ini merupakan pengaturan wilayah laut dari suatu negara. Sudah menjadi hukum kebiasaan bahwa laut dibagi- bagi menjadi beberapa zona. Zona yang letaknya paling jauh dari pantai dinamakan laut lepas. Pada pasal 86 konvensi PBB mengenai hukum laut, dinyatakan bahwa “laut lepas merupakan semua bagian dari laut yang tidak termasuk dalam zona ekonomi eksklusif, dalam laut teritorial atau dalam perairan pedalaman suatu negara, atau dalam perairan kepulauan suatu negara kepulauan”. Mengacu pada definisi tersebut, laut lepas terletak di bagian luar zona ekonomi eksklusif dan tidak masuk di dalam zona ekonomi eksklusif. Dan prinsip hukum yang mengatur rezim di laut lepas adalah prinsip kebebasan. Meski demikian, prinsip kebebasan ini tetap harus dilengkapi dengan tindakan- tindakan pengawasan agar tidak mengecaukan prinsip kebebasan itu sendiri. rinsip kebebasan laut lepas ini diatur dalam pasal 87 konvensi PBB. Kebebasan di laut lepas mempunyai arti bahwa laut lepas dapat digunakan oleh negara manapun. Menurut pasal tersebut, kebebasan ini meliputi:

1. Kebebasan berlayar
2. Kebebasan untuk memasang kabel dan juga pipa bawah laut, dengan mematuhi ketentuan- ketentuan bab VI konvensi
3. Kebebasan melakukan penerbangan
4. Kebebasan menangkap ikan dengan tunduk pada persyaratan yang telah tercantum dalam sub bab II
5. Kebebasan membangun pulau buatan dan juga instalasi- instalasi lainnya yang diperbolehkan berdasarkan hukum internasional dengan tunduk pada bab VI
6. Kebebasan melakukan riset ilmiah, dengan tunduk pada bab VI dan juga bab XIII

Kebebasan ini mempunyai arti bahwa tidak ada satupun negara yang dapat menundukkan kegiatan apapun di laut lepas di bawah kedaulatannya, dan juga laut lepas hanya dapat digunakan untuk tujuan- tujuan damai seperti yang telah ditetapkan dalam pasal- pasal 88 dan juga 89 konvensi.

Pengawasan di Laut Lepas

- Pengawasan umum

Pengawasan umum merupakan pengawasan yang seperti biasa dilakukan, inspeksi dan juga tindakan kekerasan yang bertujuan menjamin keamanan umum lalu lintas laut.

- Pengawasa khusus, diantaranya:

1. Pemberantasan perdagangan budak belia
2. Pemberantasan bajak laut
3. Pengawasan untuk melindungi kabel- kabel dan pipa bawah laut
4. Pengawasan penangkapan ikan
5. Pemberantasan pencemaran laut
6. Pengawasan untuk kepentingan pribadi negara- negara

RANGKUMAN

1. Letak Indonesia terdiri dari (1) letak astronomis yang dilihat dari letak lintang dan letak bujur. (2) Letak Geografis, Letak geografis

ditentukan berdasarkan posisi nyata dibanding posisi daerah lain. (3) Letak Geologis, tak geologis adalah letak suatu wilayah melihat keadaan geologinya. Berdasarkan keadaan geologinya, (4) Letak Ekonomis, (5) Letak Kultur Historis.

2. Luas Wilayah Indonesia

3. Bentuk Wilayah Indonesia, Indonesia merupakan Negara kepulauan yang mencakup pulau- pulau besar dan kecil

4. Batas-batas Wilayah Indonesia, (1) Batas politik, (2) Batas Geografis.

5. Sesuai dengan United Nations Convention on The Law of The Sea (UNCLOS) disebutkan bahwa sebuah negara pantai berhak atas laut teritorial sejauh 12mil laut, zona tambahan sejauh 24mil laut, ZEE sejauh 200mil laut,dan landas kontinen sejauh 350 mil laut atau lebih.

6. Batas wilayah perairan laut negara Republik Indonesia (menganut persetujuan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati pada tahun 1982), terdiri dari: 1. Batas Laut Teritorial, 2. Batas Landas Kontinen, 3. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), 4. Laut Lepas.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik dapat Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, serta Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik

"Saya tidak bisa mengubah arah angin, namun saya bisa menyesuaikan pelayaran saya untuk selalu menggapai tujuan saya." – **Jimmy Dean**

2. URAIAN MATERI

2.1. Karakteristik Wilayah Daratan Indonesia

Pulau-pulau besar di Indonesia meliputi Pulau Kalimantan, luasnya ± 4 x Pulau Jawa, Pulau Sumatera luasnya $\pm 3,5$ x Pulau Jawa, Papua luasnya ± 3 x Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi luasnya $\pm 1,5$ x Pulau Jawa.

Wilayah Indonesia dilihat dari bentang alamnya dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dataran barat, dataran timur yang dangkal, dan cekungan tanah yang dalam.

Karakteristik daratan Indonesia, terdiri dari:

1. Dilihat dari bentuk muka buminya (relief), maka wilayah Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga sebagai berikut:

- Relief Indonesia Barat. Daerah ini biasa dinamakan dengan Paparan Sunda yang meliputi Sumatra, Kalimantan, Jawa, Laut Cina Selatan, Selat Karimata, dan Selat Malaka. Wilayah lautannya termasuk lautan yang dangkal dibandingkan dengan wilayah lainnya.
- Relief Indonesia Tengah. Daerah ini biasa disebut dengan wilayah peralihan yang meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara, lautannya termasuk lautan yang dalam.
- Relief Indonesia Timur. Daerah ini biasa disebut dengan Paparan Sahul yang meliputi daerah Pulau Halmahera, Irian Jaya, dan Laut Arafuru. Dilihat secara fisik, wilayah ini memiliki kesamaan dengan Australia.

2. Dilihat dari jalur Pegunungan, dipengaruhi oleh :

a. Adanya Jalur Pegunungan aktif yaitu Sirkum Mediterania dan juga ada Sirkum Pasifik yang dihasilkan oleh tumbukan lempeng-lempeng tektonik, kedua sirkum pegunungan ini menghasilkan jalur (barisan) pegunungan yang bertemu dilaut Banda, Yaitu :

- Busur Indonesia selatan (busur Sunda), barisan pegunungannya dimulai dari Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, terakhir dibagian timur Laut bBanda
- Busur Indonesia Timur (busur Irian), memanjang disepanjang Irian dan utara Maluku

- Busur Indonesia utara, tersebar di Sulawesi dan Kalimantan

b. Rangkaian pulau-pulau yang dihasilkan juga oleh tumbukan lempeng-lempeng

c. adanya jalur- jalur Patahan yang sangat berpotensi terjadinya Bencana gempa Bumi.

3. Dilihat dari gerakan muka bumi, Indonesia merupakan titik temu dari tiga gerakan muka bumi, yaitu :

- Gerakan dari sistim Sunda barat
- Gerakan dari dari sistim pegunungan Asia timur
- Gerakan dari sircum Australia

Akibatnya di Indonesia sering terjadi aktifitas vulkanisme, banyak gunung api (lebih kurang 100 buah dengan kondisi padam, istirahat dan aktif)

4. Dilihat dari datarannya, terdiri dari:

a. Dataran Rendah, terdapat disebelah timur Sumatera, utara Jawa, Kalimantan, dan Nusa Tenggara dengan ketinggian tidak lebih dari 200 M dpl, sering dijadikan sebagai daerah pusat perdagangan, Industri dan daerah peternakan karena transportai lancar

b. Dataran Tinggi, terletak diantara pegunungan atau gunung-gunung, pada umumnya berpenduduk padat karena tanahnya subur dan udara sejuk, diantara daerahnya adalah, Gayo, Karo, Agam, Bandung, Malang, Madi (Kalimantan), dan Toraja.

2.2 Karakter wilayah perairan Indonesia

Laut di Indonesia dapat dibedakan

A. Menurut terjadinya, yaitu :

1. Laut Regresi, yaitu laut yang menyempit pada zaman Es, karena terjadi penurunan permukaan air laut. Pada waktu air surut ada bagian dari laut yang masih merupakan laut karena kedalamannya, contoh lubuk laut Sulawesi, selat makasar
2. Laut Transgresi, yaitu laut yang terjadi akibat genangan air laut terhadap daratan yang disebabkan kenaikan permukaan air laut sekitar 70 m pada akhir zaman Es. Contohnya laut jawa dan selat sunda
3. Laut Ingresi, yaitu laut yang terjadi karena dasar laut mengalami gerak menurun, bisa berupa palung laut, atau lubuk laut. Contoh laut banda, laut Sulawesi, laut Flores, laut Maluku.

B. Menurut letaknya, laut Indonesia tergolong laut Pedalaman (laut yang diapit oleh daratan/ pulaua atau laut yang terletak ditengah daratan)

C. Menurut kedalaman laut, terdiri dari :

1. Zona litoral (pesisir), yaitu daerah pantai yang terletak antara garis pasang naik dan surut
2. Zona neritik (laut dangkal), dengan cirri-ciri
 - Bagian dasar laut sampai kedalaman 200 M
 - Sinar mata hari masih tembus kedaras laut

- Tempat hidup organisma laut sehingga sangat penting bagi kehidupan manusia
- Laut yang termasuk zona ini adalah landas continen sunda

3. Zona batial (wilayah laut dalam) dengan cirri

- Kedalaman antara 200 – 2000 M
- Matahari sudah tidak tembus

4. Zona Abysal (wilayah laut sangat Dalam) dengan ciri

- Kedalaman 2000 – 5000 M
- Tekanan air sangat besar dan suhu sangat rendah
- Tidak ada tumbuhan laut
- Keberadaan hewan laut sangat terbatas

5. Zona Hadal (wilayah laut yang paling dalam Kedalaman laut diatas 5000 M, termasuk lubuk laut dan palung laut

Karakter wilayah perairan Indonesia

Wilayah laut Indonesia terdiri dari, perairan pedalaman, perairan kepulauan dan perairan territorial. Menurut relief Laut Indonesia dibagi:

1. Perairan Laut Dangkal (shelp), dengan kedalaman 120 -200 M.

Indonesia memiliki 2 daerah paparan (laut Dangkal), yaitu:

- Paparan Sunda (laut-laut dangkal disebelah barat Indonesia), seperti selat Sumatra, laut cina selatan, selat

karimata, laut jawa, selat berhala

- Paparan sahur (laut-laut dangkal disebelah timur Indonesia),seperti laut arafuru

2. Perairan laut dalam (di Indonesia tengah), terletak antara paparan sunda dan paparan sahur dengan topografi yang kompleks, seperti adanya cekungan yang dalam dan luas (basin), daerah depresi laut yang dalam dengan bentuk memanjang (palung), kemudian sempit dengan sisi yang curam (trench), serta palung yang agak melebar dan lebih Landai (trough).Lautnya meliputi perairan laut di Sulawesi dan Maluku utara

Kompleknya topografi perairan laut di Indonesia tengah ini disebabkan karena kawasan ini berbenturan/bergesekan dengan 4 lempeng litosfer dunia (lempeng Eurasia, pilipina, Samudera Hindia – Australia dan Fasifik)

3. RANGKUMAN

Karakter wilayah daratan Indonesia

Pulau-pulau besar di Indonesia meliputi Pulau Kalimantan, luasnya ± 4 x Pulau Jawa, Pulau Sumatera luasnya $\pm 3,5$ x Pulau Jawa, Papua luasnya ± 3 x Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi luasnya $\pm 1,5$ x Pulau Jawa. Wilayah Indonesia dilihat dari bentang alamnya dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dataran barat, dataran timur yang dangkal, dan cekungan tanah yang dalam.

Karakteristik daratan Indonesia, terdiri dari:

Dilihat dari bentuk muka buminya (relief), maka wilayah Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga sebagai berikut:

- Relief Indonesia Barat.
- Relief Indonesia Tengah.
- Relief Indonesia Timur.

Dilihat dari jalur Pegunungan, dipengaruhi oleh:

- Adanya Jalur Pegunungan aktif yaitu Sirkum Mediterania dan juga ada Sirkum Pasifik yang dihasilkan oleh tumbukan lempeng-lempeng tektonik, kedua sirkum pegunungan ini menghasilkan jalur (barisan) pegunungan yang bertemu dilaut Banda, yaitu: Busur Indonesia selatan (busur Sunda), barisan pegunungannya dimulai dari Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, terakhir dibagian timur Laut Banda. Busur Indonesia Timur (busur Irian), memanjang disepanjang Irian dan utara Maluku. Busur Indonesia utara, tersebar di Sulawesi dan Kalimantan
- Rangkaian pulau-pulau yang dihasilkan juga oleh tumbukan lempeng-lempeng.
- Adanya jalur- jalur Patahan yang sangat berpotensi terjadinya Bencana gempa Bumi.

Dilihat dari gerakan muka bumi, Indonesia merupakan titik temu dari tiga gerakan muka bumi, yaitu :

- Gerakan dari sistim Sunda barat
- Gerakan dari dari sistim pegunungan Asia timur
- Gerakan dari sirkum Australia

Dilihat dari datarannya, terdiri dari

- Dataran Rendah
- Dataran Tinggi.

Karakter wilayah perairan Indonesia Laut di Indonesia dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

A. Menurut terjadinya, yaitu :

- Laut Regresi
- Laut Transgresi
- Laut Ingresi

B. Menurut letaknya, laut Indonesia tergolong laut Pedalaman (laut yang diapit oleh daratan/ pulau atau laut yang terletak ditengah daratan)

C. Menurut kedalaman laut, terdiri dari:

- Zona litoral
- zona neritik
- Zona batial (wilayah laut dalam)
- Zona Abysal (wilayah laut sangat dalam)
- Zona Hadal (wilayah laut yang paling dalam)

Karakter wilayah perairan Indonesia

Wilayah laut Indonesia terdiri dari, perairan pedalaman, perairan kepulauan dan perairan territorial. Menurut relief Laut Indonesia dibagi :

1. Perairan Laut Dangkal
2. Perairan laut dalam

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – Joyce Meyer "Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran III

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik dapat Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, serta Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik

"Saya tidak bisa mengubah arah angin, namun saya bisa menyesuaikan pelayaran saya untuk selalu menggapai tujuan saya." – **Jimmy Dean**

2. URAIAN MATERI

2.1. Perkembangan jalur transportasi Indonesia

Kapal laut merupakan sarana yang penting di dalam aktivitas hubungan antara masyarakat dari pulau satu dengan pulau yang lainnya. Hal ini juga menyebabkan bahwa bangsa Indonesia mendapat julukan bangsa pelaut, karena mereka telah terbiasa mengarungi lautan di wilayah Nusantara, bahkan telah berlayar sampai ke luar wilayah Nusantara.

1. Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah memanfaatkan kapal-kapal sebagai sarana penting dalam transportasi laut, seperti yang tergambar pada

relief-relief Candi Borobudur dalam bentuk perahu bercadik yang telah mampu berlayar sampai ke Pulau Madagaskar (Afrika). Juga pembuatan perahu Pinisi yang dilakukan oleh bangsa Makassar di Sulawesi Selatan.

2. Teknologi pembuatan kapal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah mendapat pengaruh asing. Dari para pelaut asing itulah bangsa Indonesia memperoleh tambahan pengetahuan teknologi navigasi dan pelayaran, sehingga akhirnya Indonesia memiliki industri kapal yang modern.
3. Industri perkapalan berawal dari sebuah bengkel tempat memperbaiki kapal. Kemudian bengkel itu berkembang menjadi industri yang merancang dan membangun kapal sebagai sarana transportasi laut, dan dioperasikan oleh PT. Pelayaran Laut Nasional Indonesia (PT. PELNI). Industri kapal Indonesia dimotori oleh PT. PAL Indonesia. Perusahaan ini merupakan sebuah BUMN. Pendiri perusahaan kapal ini telah dirintis sejak tahun 1823, yaitu pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Ide pendirian bengkel reparasi kapal laut ini dimunculkan oleh Gubernur General Hindia Belanda V.D. Capellen. Nama perusahaan itu adalah NV. Nederlandsch Indische Industri.
4. Pada tahun 1849, sarana perbaikan dan pemeliharaan kapal mulai terwujud di daerah Ujung, Surabaya. Namun pada tahun 193 pemerintah Hindia Belanda mengganti nama menjadi Marine Establishment (ME). ME berfungsi sebagai sebuah pabrik pemeliharaan dan perbaikan kapal. Pada masa pendudukan Jepang, ME tidak berubah fungsi dan tetap menjadi bengkel reparasi dan perbaikan kapal-

kapal angkatan laut tentara Jepang dibawah pengawasan Kaigun. Tetapi pada masa perang kemerdekaan, ME kembali dikuasai Belanda dan baru diserahkan pada Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Sejak saat itu nama perusahaan kapal laut tersebut diubah menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL).

5. Pada tahun 1978, status PT. PAL diubah menjadi perusahaan umum (Perum) PAL. 3 tahun kemudian, yaitu pada tahun 1981 bentuk badan usaha Perum PAL diubah menjadi perseroan dengan pimpinan Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie (saat itu menjabat sebagai menristek). PT. PAL memproduksi berbagai jenis kapal, mulai dari kapal ikan, kapal niaga, kapal perang, tugboat, tanker, kapal penumpang dan kapal riset. Kapal riset buatan PT. PAL adalah kapal Baruna Jaya VIII milik LIPI.
6. Sementara itu upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang transportasi laut antara lain merehabilitasi dan meningkatkan kapasitas infrastruktur yang ada, seperti pengadaan kapal Feri dan kapal pengangkut barang, perbaikan pelabuhan-pelabuhan laut, terminal peti kemas dan dermaga-dermaga. hal itu bertujuan untuk lebih memperlancar lalu lintas antar pulau, meningkatkan perdagangan domestik dan internasional Indonesia.
7. Perkembangan transportasi laut pada dewasa ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi tersebut telah membuat bangsa Indonesia dapat memproduksi kapal angkut penumpang yaitu Palindo jaya 500. kapal tersebut diluncurkan pertama kali pada bulan Agustus 1995. Kapal

tersebut dibuat untuk menunjang sarana transportasi laut yang lebih cepat dan aman. Dengan demikian, kegiatan transportasi laut akan berdampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

8. Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki lebih dari 1800 pulau. Pulau-pulau itu dipisahkan oleh laut dan selat, sehingga untuk menghubungkan antara pulau satu dengan yang lainnya dibutuhkan sarana transportasi yang memadai. Kapal laut merupakan sarana yang penting di dalam aktifitas hubungan antara masyarakat dari pulau yang satu dengan pulau yang lainnya, hal ini juga menyebabkan bahwa bangsa Indonesia mendapat julukan sebagai bangsa pelaut, karena mereka telah terbiasa mengarungi lautan di wilayah Nusantara.

Jaringan Sistem Transportasi Laut

Angkutan diperaliran memiliki fungsi yang strategis sebagai penunjang kegiatan perdagangan dan perekonomian (Ship follows the Trade) dan merangsang pertumbuhan perekonomian dan wilayah (ship promotes the trade) Indonesia sebagai Negara kepulauan. Penyelenggaraan angkutan diperaliran dilaksanakan dengan cara :

1. Memberlakukan azas cabotage secara konsekwen dan konsisten agar perusahaan angkutan perairan Nasional dapat menjadi tuan dinegri sendiri
2. Mengembangkan angkutan perairan didaerah yang masih tertinggal /terpencil dengan pelayaran perintis dan penugasan

3. Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pemberdayaan dan kemandirian Industri angkutan perairan Nasional
4. Mengembangkan industry jasa terkait untuk menunjang kelancaran kegiatan angkutan di perairan
5. Mengembangkan sistim Informasi angkutan diperairan secara terpadu yang mengikutsertakan semua pihak untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Perdagangan Internasional di Indonesia

Pada abad ke 16 masuklah VOC ke nusantara juga melalui jalur pelayaran. Laksamana Cheng Ho melakukan pelayaran dari Tiongkok ke Samudra Hindia melewati Kep. Indonesia Bagian Barat, sampai ke Timur Tengah dan Pantai Timur Afrika dengan tujuan ekspedisi laut yg banyak menginspirasi dlm pelayaran Spanyol dan Portugis dlm bidang perkapalan. Pelayaran Cheng Ho di Nusantara diawali Kerajaan Samudra Pasai, dan dilanjutkan ke Pelabuhan Palembang, P.Bangka, Pelabuhan Sunda Kelapa, dan Pelabuhan Muara Jati. Ia memimpin armada perdagangan dan menyebarkan agama islam di Nusantara, Malaysia, dan Brunei. Sementara VOC berhasil merebut pelabuhan dan melakukan monopoli perdagangan serta melarang pribumi melakukan pelayaran di Perairan Nusantara, VOC mendominasi dunia maritim Nusantara selama ±2 abad.

Sebagai Negara maritim Indonesia disebut juga “ Archipelago State” .

Luas wilayah laut ², dengan batas wilayah laut/teritorial dari garis dasar kontinen sejauh 12 mil diukur dari garis dasar. Garis dasar

ditarik dari titik-titik paling luar sebuah pulau, kemudian titik titik tadi dihubungkan sehingga menjadi sebuah garis yang bersambungan. Dengan demikian untuk menentukan batas laut teritorial, pertama-tama ditarik jarak 12 mil ke arah laut bebas. Indonesia memiliki kedaulatan penuh atas laut teritorial ini. Kapal-kapal asing yang lewat laut teritorial ini harus minta izin Indonesia. Namun demi perdamaian dunia, Indonesia harus menyediakan jalur pelayaran untuk lalu lintas damai. Indonesia meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut melalui Undang-Undang Nomor 17, tanggal 31 Desember 1985. Sejak 16 Nopember 1994 diratifikasi menjadi hukum positif. Sebagai konsekuensinya Indonesia harus membuka tiga Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang memotong wilayah perairan dalam Negara Kepulauan Indonesia yaitu ALKI-I, ALKI-II, dan ALKI – III. Dalam keadaan normal ALKI digunakan pada jarak 25 mil kanan – kiri. Sebagai bentuk konkret ratifikasi itu, Indonesia telah mengeluarkan tiga peraturan pemerintah yaitu PP Nomor 36, 37, dan 38 tahun 2003 (Jawa Pos, 5 Juli 2003)

Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia sebagai upaya menuju negara poros maritim dunia

Selama ini, banyak orang memandang laut sebagai pemisah daratan. Perspektif dari kacamata daratan telah membuat kita terasing dan kurang memanfaatkan kekuatan dan kelebihan laut. Padahal, menggeser cara pandang ini membuat kita dapat melihat Indonesia sebagai satu kesatuan, bukan sekadar pulau-pulau terpisah. Pemahaman tersebut yang memunculkan gagasan tentang tol laut, untuk menegaskan kembali Indonesia sebagai

bangsa maritim. Tol laut yang dimaksud adalah membangun transportasi laut dengan kapal atau sistem logistik kelautan, yang melayani tanpa henti dari Sabang hingga Merauke. Tujuannya menggerakkan roda perekonomian secara efisien dan merata. Nantinya akan ada kapal-kapal besar yang bolak-balik di laut Indonesia, sehingga biaya logistik menjadi murah. Itulah sebabnya, tol laut menjadi salah satu program prioritas Presiden Jokowi untuk mengembangkan sektor kemaritiman. Salah satu faktor penunjangnya adalah kebutuhan akan pelabuhan laut dalam (deep sea port) untuk memberi jalan bagi kapal-kapal besar yang melintasi rute dari Sabang sampai Merauke. Sebuah jalur yang membentang sejauh 5.000 kilometer atau seperdelapan keliling bumi. Tol Laut sendiri terdiri atas kapal pelayaran untuk peti kemas dan penumpang.

Potensi sumber daya kelautan

1. Potensi Fisik

- Memiliki laut pedalaman
- Memiliki laut teritorial
- Memiliki pantai dan pesisir
- Adanya daerah ZEE

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah perairan yang sangat besar. Bahkan Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena sebagian besar wilayah Indonesia berupa laut, maka laut atau perairan merupakan wilayah yang sangat penting bagi Indonesia. Kekayaan laut merupakan kekayaan yang sangat penting bagi Indonesia, oleh karena itu sangat perlu ditentukan batas wilayah negara

Indonesia, bukan hanya di daratan saja maupun juga di perairan. Mengenai batas perairan negara Indonesia, kita mengenal yang namanya Zona Ekonomi Eksklusif atau yang disingkat dengan ZEE. Zona Ekonomi Eksklusif merupakan suatu zona selebar tidak lebih dari 200 mil laut yang dihitung dari garis pangkal. Di Zona Ekonomi Eksklusif ini negara pantai mempunyai hak-hak yang berdaulat yang eksklusif untuk keperluan eksplorasi dan juga eksploitasi sumber daya alam dan juga yuridiksi tertentu terhadap :

- Pembuatan dan juga pemakaian pulau buatan, instalasi serta bangunan
- Riset ilmiah kelautan
- Perlindungan dan juga pelestarian lingkungan laut

2. Potensi pembangunan

- Adanya sumberdaya yang dapat diperbarui
- Sumberdaya yang tak dapat diperbarui
- Energy kelautan seperti pasang surut, gelombang, angin, OTEC (Ocean Thermal Energy Conversion)

3. Potensi sumberdaya pulih (Renewable Resource)

Terutama dari hasil perikanan, potensi wilayah pesisir dan lautan Indonesia meliputi:

- Perikanan laut (tuna, cakalang, udang, demersal, pelagis kecil, dan lainnya
- Marikultur (rumput Laut, ikan, kerang-kerangan, dan mutiara
- Perikanan umum

- Budidaya tambak
- Budi daya air tawar
- Potensi bioteknologi (kelautan)

4. Potensi sumberdaya tidak pulih (Non Renewable Resource)

Pesisir dari laut Indonesia memiliki cadangan minyak bumi, gas alam, mineral serta bahan tambang yang besar. Hasil penelitian BPPT menunjukkan Indonesia memiliki 60 cekungan minyak. Dari jumlah tersebut sekitar 70 % atau sekitar 40 cekungan terdapat di dilaut. Cekungan diwilayah laut baru 10 cekungan yang diteliti secara intensif, 11 cekungan baru diteliti sebagian, sedangkan sisanya belum terjamah. Potensi minyak dari keseluruhan cekungan berpotensi menghasilkan 106,2 milyar barel setara minyak.

5. Potensi Geopolitik

Indonesia berada diposisi yang Strategis (poros maritime dunia), posisis ini menjadikan Indonesia penghubung antar benua, sehingga memberikan peluang Indonesia sebagai jalur perekonomian. Misalnya selat Malaka, selat sunda, selat Lombok, selat makasar, selat Ombai – wetar menjadi jalur lintasan perdagangan dunia. Potensi ini dapat digunakan oleh Indonesia sebagai kekuatan dalam percaturan politik dan ekonomi antar bangsa.

6. Potensi sumber daya manusia

Hampir 60% penduduk Indonesia bermukim dipesisir, oleh sebab itu perlu dikembangkan pusat-pusat kegiatan perekonomian, perdagangan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, pertambangan, transportasilaut dan wisata bahari dipesisir pantai.

Pengelolaan sumberdaya kelautan Indonesia

Isu strategis Pembangunan sumberdaya kelautan Indonesia

1. Diversifikasi sumberdaya pertambangan
2. Pengembangan wisata bahari

Indonesia sangat berpotensi dalam bidang ini, karena;

- Kondisi ombak yg sangat bervariasi, memungkinkan wisatawan untuk surfing, ski air, diving, snorkeling dan berlayar.
- Dasar laut dengan terumbu karang yang sangat indah dan dihuni oleh berbagai spesies ikan yang indah. Indonesia mempunyai kawasan terumbu karang yang sangat luas yaitu 85.000 km persegi.

Kepulauan-kepulauan yang terkenal keindahannya di terumbu karang yaitu;

- Teluk Cendrawasih
- Taman Laut Bunaken
- Kepulauan Riau
- Lombok
- Raja Ampat
- Kepulauan Wakatobi
- Kepulauan Sabana

Pantai yang sangat indah seperti pantai Kuta Bali yg telah melegenda dgn keindahannya. Untuk mencapai industri

pariwisata yang besar bagi pemasukan pendapatan negara ada beberapa program yg akan dilakukan:

1. meningkatkan pelayanan usaha wisata bahari
2. meningkatkan iklim investasi wisata bahari
3. mengembangkan jalur dan titik labuh kapal wisata
4. kemitraan usaha pariwisata bahari
5. menyusun standar usaha wisata bahari.

Pembangunan Perikanan

Sekitar 37% (2000 jenis) spesies ikan di dunia terdapat di Indonesia dan 400 diantaranya bernilai ekonomi tinggi, contoh; Ikan tuna, cakalang, tenggiri, kakap, tongkol, udang, cumi-cumi, lobster, kerapu, baronang dan ikan hias. Faktor penyebab belum optimalnya pengelolaan sumber daya perikanan di Indonesia: Pelabuhan laut belum berfungsi secara optimal

1. Jumlah industri perkapalan yang masih sedikit
2. Armada kapal penangkap ikan masih sederhana
3. Peralatan penangkap ikan juga masih sederhana
4. Pengolahan ikan dan keterbatasan nelayan dalam penjualan ikan hasil tangkapan, terutama nelayan-nelayan yang berada di daerah terpencil
5. Pencurian ikan atau illegal fishing yg dilakuin negara lain menyebabkan kita rugi berkisar 25 Milyar Dollar AS pertahun
6. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

Kebijakan pembangunan perikanan harus disertai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, hal ini menyangkut persoalan internal masyarakat pesisir seperti aspek social, budaya.

Hal ini mempengaruhi sifat dan karakter masyarakat pesisir tersebut.

3. RANGKUMAN

1. Perkembangan jalur transportasi Indonesia
2. Jaringan Sistem Transportasi Laut
3. Potensi Sumberdaya Kelautan
 - Potensi Fisik
 - Potensi Pembangunan
 - Potensi Sumberdaya Pulih
 - Potensi Sumberdaya tidak pulih
 - Potensi Geopolitik
 - Potensi Sumberdaya Manusia
4. Pengelolaan sumberdaya kelautan Indonesia
 - Isu strategis Pembangunan sumberdaya kelautan Indonesia
 - Diversifikasi sumberdaya pertambangan
 - Pengembangan wisata bahari
5. Pembangunan Perikanan
6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – Joyce Meyer "Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Dilihat dari relief muka bumi daratan Indonesia dapat dikelompokkan atas 3 bagian, jelaskanlah masing-masingnya

Alternatif penyelesaian

02. Bedakanlah karakteristik wilayah perairan laut Indonesia berdasarkan proses terjadinya

Alternatif penyelesaian

03. Berdasarkan relief, laut Indonesia dikelompokkan atas laut dangkal dan laut dalam, jelaskan laut Indonesia yang termasuk laut dangkal dan laut dalam tersebut !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Letak lintang Indonesia ... dan bujur ...

Alternatif penyelesaian

02. Standar waktu (WIB) adalah bujur ... wilayahnya meliputi ...

Alternatif penyelesaian

03. Standar waktu (WIT) adalah bujur ... wilayahnya meliputi ...

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay III

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Kapal laut merupakan sarana yang penting di dalam aktifitas hubungan antara masyarakat dari pulau yang satu dengan pulau yang lainnya, Jelaskan perkembangan angkutan transportasi laut di Indonesia

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan bentuk Perdagangan pertama dengan dunia Luar sebagai perdagangan Internasional di Nusantara ?

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskanlah pembangunan perikanan Indonesia?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Letak astronomis Indonesia adalah.....
- A 6 0 LU _ 11 0 LU dan 95 0 BT – 141 0 BT
 - B 6 0 LU _ 11 0 LU dan 95 0 BT – 141 0 BB
 - C 6 0 LU _ 11 0 LU dan 95 0 BB – 141 0 BT
 - D 6 0 LU _ 11 0 LU dan 90 0 BT – 141 0 BT
 - E 6 0 LU _ 11 0 LU dan 90 0 BB – 141 0 BT

BENAR, Belajar Lebih Giat.

-
2. Indonesia memiliki banyak gunung api, hal tersebut disebabkan oleh....
- A Posisi Indonesia berada diantara dua benua
 - B Dilalui oleh katulistiwa
 - C Indonesia adalah negara kepulauan
 - D Berada pada pertemun 3 lempeng dunia
 - E Indonesia dipengaruhi angin muson

-
3. Untuk mengukur batas laut teritorial, kita harus menarik garis dari titik ujung terluar pulau di Indonesia kearah laut lepas dengan panjang
- A 5 mil
 - B 7 mil
 - C 10 mil
 - D 12 mil
 - E 20 mil
-

4. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah zona yang diukur dari garis dasar pantai seluas ...

- A 50 Mil
 - B 100 Mil
 - C 150 Mil
 - D 200 Mil
 - E 250 Mil
-

5. Kerajaan Indonesia yang terkenal sebagai kerajaan bahari adalah...

- A Pajajaran
 - B Sriwijaya
 - C Majapahit
 - D Kutai
 - E Taruma negara
-



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Kegiatan yang tidak mendukung pembuatan Tol Laut adalah ...
- A Pelabuhan yang handal
 - B Pelayaran yang rutin dan terjadwal
 - C Akses yang baik terhadap daratan
 - D Memanfaatkan sumberdaya perikanan
 - E Kecukupan muatan barang
-
2. Komoditi perdagangan pada masa Sriwijaya pada umumnya berasal dari hasil Hutan berupa. . . .
- A Kayu, kemenyam, cengkeh dan tembakau
 - B Kamper, kemenyam, kapulaga dan cengkeh
 - C Kayu, kemenyam, cengkeh dan kapulaga
 - D Kamper, kemenyam, cengkeh dan tembakau
 - E Kayu, kemenyam, kapulaga dan tembakau
-
3. Sumberdaya ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah
- A Tenggiri
 - B Kakap
 - C Tuna
 - D Teri
 - E udang
-
4. Transportasi laut perahu bercadik dan kapal pinisi pertama kali dikembangkan

oleh masyarakat ...

- A Majapahit
- B Mataram
- C Sriwijaya
- D Bugis
- E Jawa

5. Daerah pantai timur sumatera dan laut jawa, merupakan daerah persedian minyak bumi yang yang potensial karena....

- A Merupakan kaki pegunungan lipatan
- B Minyak bumi terbentuk didataran rendah
- C Daerah tersebut merupakan daerah geosynklin
- D Sejak dulu daerah ini kaya dengan mikro organisma
- E Tempat usaha beroperasinya minyak



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda III

1. Potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara maritim dunia adalah...

- A Banyak memiliki gunung api
 - B Banyak memiliki cadangan emas
 - C Sebagai penghasil timah dunia
 - D Memiliki garis pantai terpanjang didunia
 - E Luas perairan laut dan sumberdaya ikan
-

2. Tindakan yang tidak mendukung pelestarian laut Indonesia adalah . . .

- A Tidak merusak taman laut
 - B Menangkap ikan dengan pukat harimau
 - C Mengambil terumbu karang untuk hiasan
 - D Memanfaatkan air laut untuk pembuatan garam
 - E Lebih memilih berwisata dipantai
-

3. Perhatikan pernyataan berikut !

1. Kepulauan Wakatobi
2. Pulau Flores
3. Bunaken Sulawesi Utara
4. Pantai selatan Jawa
5. Raja Ampat Papua

Dari pernyataan diatas, objek pariwisata bahari yang memiliki karang terumbu terbaik didunia adalah nomor....

- A 1, 2 dan 3
- B 1, 3 dan 5

C 1, 2 dan 4

D 1, 3 dan 5

E 1, 4 dan 5

4. Yang bukan Fungsi dari hutan mangrove adalah ...

A Objek wisata

B Tempat pengembangbiakan berbagai jenis ikan

C Hutan wisata

D Tempat penangkaran hewan punah

E Tempat edukasi

5. Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, dan seluruh provinsi di Sulawesi (mempunyai selisih waktu 8 jam lebih awal dari waktu Greenwich). yang didasarkan pada meredian pangkal waktu Greenwich di bujur...

A 90^0 BT

B 95^0 BT

C 105^0 BT

D 120^0 BT

E 135^0 BT



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah anda mampu mengidentifikasi letak wilayah indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah anda mampu mengidentifikasi luas wilayah Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah anda mampu menjelaskan bentuk wilayah Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah anda mampu menentukan batas -batas wilayah lautan dan daratan Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah anda mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah daratan Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah perairan Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Penilaian Diri III

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah anda mampu menjelaskan perkembangan jalur transportasi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah anda mampu mendeskripsikan perdagangan internasional di Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah anda mampu mendeskripsikan potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Letak suatu wilayah yang dilihat berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut....

- A. Letak relatif
- B. Letak astronomis
- C. Letak absolut
- D. letak geografis
- E. letak geologis

Soal 2.

Indonesia terletak di posisi yang strategis diantara dua benua yaitu....

- A. Benua Asia dan Benua Australia
- B. Benua Afrika dan benua Asia
- C. Benua Australia dan Benua Eropa
- D. Benua Asia dan Benua Eropa
- E. Benua Afrika dan Benua Eropa

Soal 3.

Berikut ini merupakan ciri-ciri fisik umum negara Indonesia, kecuali....

- A. Memiliki dua musim

- B. Curah hujan dan kelembaban tinggi
- B. Memiliki variasi kenampakan geomorfologi
- C. Banyak mendapat sinar matahari
- E. Memiliki banyak daerah tandus

Soal 4.

Pulau berikut secara geografis terletak di bagian timur Indonesia adalah...

- A. Sumatera
- B. Jawa
- C. Halmahera
- D. Bali
- E. Bangka

Soal 5.

Pengaruh letak geologis terhadap kondisi alam Indonesia yaitu....

- A. Memiliki dua musim yaitu kemarau dan hujan
- B. Dipengaruhi oleh angin muson barat dan timur
- C. Banyak gunung yang menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tanah subur
- D. Memiliki keragaman budaya
- E. Tumbuhan yang mudah beradaptasi dengan kondisi alam Indonesia

Soal 6.

Letak geologis Indonesia dilihat berdasarkan lempeng tektonik adalah....

- A. Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Filipina
- B. Lempeng Indo-Australia, Filipina, dan Hindia
- C. Lempeng Filipina, Hindia, dan Eurasia
- D. Lempeng Eurasia, Hindia, Pasifik
- E. Lempeng Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia

Soal 7.

7. Indonesia berada di jalur gempa teraktif di dunia karena dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik atau biasa disebut dengan Ring of Fire, oleh karena itu Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Gunung api aktif yang berada di pulau Sumatera adalah....

- A. Kelud
- B. Agung
- C. Tambora
- D. Sinabung
- E. Kerinci

Soal 8.

8. Batas Landas Kontinen adalah

- A. Wilayah perairan pedalaman ditarik di antara titik-titik terluar wilayah Indonesia
- B. Dasar laut dan tanah di bawahnya yang bersambungan dengan pantai tetapi di luar laut teritorial
- C. Batas pulau dan batas laut wilayah
- D. Batas laut negara Indonesia dengan negara lain
- E. Wilayah daratan yang berbatasan langsung dengan negara lain

Soal 9.

9. Contoh pengaruh letak geografis terhadap kondisi sosial budaya masyarakat di Indonesia yaitu

- A. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian
- B. Dibagian pesisir masyarakat bekerja sebagai nelayan
- C. Pedagang yang singgah di Indonesia membawa pengaruh terhadap pola pikir
- D. Terjadi kemajemukan bahasa, agama, suku, dan mata pencaharian
- E. Perubahan pola hidup masyarakat dari tradisional ke modern

Soal 10.

Indonesia disebut sebagai negara kepulauan karena

- A. Negara yang terdiri atas satu atau lebih kepulauan dan wilayahnya mencakup pulau lain
- B. Keseluruhan wilayah Indonesia terdiri atas pulau yang berdiri sendiri-sendiri
- C. Wilayah yang terdiri atas rangkaian pulau yang berdiri sendiri
- D. Sebagian pulau Indonesia yang belum berpenghuni
- E. Indonesia terdiri dari 13.466 pulau



Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran

Daftar Pustaka

Geografi untuk SMA Kls XI, oleh Wardiatmoko, penerbit Erlangga 2013

Buku siswa aktif dan kreatif belajar Geografi kls XI, oleh Lili sumantri, dkk, penerbit Grafindo 2016

Geografi untuk SMA Kls XI, oleh Gatot Hermanto, YRama Wydia, 2017

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan